

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian hukum empiris, di mana hukum dianggap sebagai objek penelitian. Dalam konteks ini, hukum tidak hanya dianggap sebagai disiplin yang bersifat preskriptif dan terapan semata, melainkan juga dianggap sebagai realitas hukum. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian hukum empiris adalah untuk mengundang para penelitinya agar tidak hanya mempertimbangkan masalah-masalah hukum yang bersifat normatif.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yang merupakan salah satu bentuk penelitian yang tergolong dalam kategori penelitian kualitatif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu strategi penelitian di mana peneliti menyelidiki kejadian dan fenomena kehidupan individu-individu, serta meminta satu individu atau kelompok individu untuk menceritakan pengalaman hidup mereka. Setelah itu, peneliti menyusun kembali informasi tersebut dalam bentuk kronologi deskriptif. Karakteristik utama dari penelitian deskriptif adalah bahwa data yang diperoleh bersifat verbal, bersifat

¹ Depri Liber Sonata, Fakultas Hukum, dan Universitas Lampung, “Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris : Karakteristik Khas Dari Metode” 8, no. 1 (2014): 15–35.

naratif, dan berupa gambar, bukan angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif.²

B. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Alasan penulis memilih penelitian di lokasi ini karena penulis pertama kali menemukan penjual dan pembeli buket uang di Kota Banjarbaru yang dapat penulis wawancarai sebelum penelitian dimulai, kemudian peneliti melanjutkan observasi awal dengan mewawancarai Ketua MUI Kota Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini berupa data primer dan datar sekunder.

- a. Data primer, yaitu data-data yang akan diambil dan disesuaikan dengan rumusan masalah skripsi ini. Data primer atau data utama yang akan dicari adalah pendapat Ulama Kota Banjarbaru terhadap jual beli buket uang dan argumentasi yang mereka aplikasikan untuk menggali hukum tersebut.

² Muhammad Rusli, Dinas Pendidikan, dan Luwu Timur, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif dan Studi Kasus," 2014, 1–13.

- b. Data sekunder, yaitu data-data pelengkap penelitian yang bisa didapatkan dari informan-informan yang ditemui sepanjang penelitian ini berupa biodata informan ataupun deskripsi lokasi penelitian.

2. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini adalah :

- a. Informan, yaitu para ulama di Kota Banjarbaru yang memiliki kompetensi dan kredibilitas mengenai penelitian ini. Ulama yang dimaksud adalah anggota di Majelis Ulama Indonesia Kota Banjarbaru dan berdakwah di Kota Banjarbaru berjumlah 6 orang.
- b. Dokumen, yaitu buku-buku, kitab-kitab atau referensi lainnya yang digunakan oleh para Ulama Kota Banjarbaru untuk melakukan *istinbath* hukum terhadap jual beli buket uang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan studi dokumen. Seperti yang telah dikemukakan oleh Esterberg dalam bukunya yang berjudul "*Qualitative Methods in Social Research*" wawancara terbagi dalam

beberapa macam, yaitu wawancara terstruktur (*Structured Interview*), semi-struktur (*semistruktur Interview*), dan tidak terstruktur (*unstructured interview*).³

Dalam hal ini penulis akan menggunakan Wawancara semi-struktur (*semistruktur Interview*), merupakan suatu bentuk interaksi wawancara yang tergolong dalam kategori wawancara mendalam, di mana proses pelaksanaannya menunjukkan tingkat kebebasan yang lebih besar dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan utama dari jenis wawancara ini adalah untuk mengeksplorasi permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancara didorong untuk menyampaikan pandangan, pendapat, dan ide-ide mereka. Wawancara tersebut nantinya berisi beberapa pertanyaan penulis terhadap para ulama di Kota Banjarbaru yang penulis pilih sebagai narasumber.

2. Studi Dokumen

Dokumen merujuk pada segala materi tertulis yang dihasilkan oleh manusia. Jenis dokumen mencakup berbagai bentuk catatan, baik dalam format kertas maupun elektronik. Contoh dokumen meliputi buku, artikel media massa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan berbagai bentuk lainnya.⁴

Penelitian kualitatif diimbangi dengan kajian dokumen sebagai penunjang esensial terhadap penggunaan metode observasi dan wawancara. Keberhasilan

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 233–34.

⁴ Samiaji Sarosa, "*Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*" (Jakarta: PT.Indeks, 2017), hlm. 65.

hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi atau wawancara dapat ditingkatkan kredibilitasnya apabila diperkaya dengan aspek sejarah pribadi sepanjang masa kecil, perjalanan pendidikan, pengalaman di tempat kerja, interaksi dalam masyarakat, dan elemen autobiografi. Peningkatan kredibilitas tersebut dapat pula dicapai dengan melibatkan dokumentasi visual, seperti foto-foto, serta karya tulis ilmiah dan seni yang relevan.⁵

E. Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang penulis gunakan akan menggunakan model dari Miles dan Huberman, yaitu yang pertama data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi-dokumentasi yang ada, yang kedua Data akan mengalami reduksi karena jumlah data yang diperoleh dari penelitian lapangan bersifat substansial. Selanjutnya, data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, dan tahapan terakhir diikuti oleh penarikan kesimpulan dan verifikasi yang didasarkan pada data yang telah berhasil dikumpulkan.⁶

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 315.

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 132.